

PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)

Kiki Aulia Lubis¹, Neva Novianti²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : loebieskiki@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Likuiditas, kebijakan deviden dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.go.id Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan koefisien determinasi uji t dan uji f. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Likuiditas, Kebijakan Deviden, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan menghadapi situasi yang rumit. dengan kondisi tersebut perusahaan harus dapat bertahan dengan cara mencari modal, menyusun strategi baru, ide-ide untuk perusahaan ke depan dan menciptakan pandangan baik dari konsumen perusahaan. Perusahaan – perusahaan yang masuk ke pasar modal tujuan utamanya adalah mencari sumber pendanaan baru dengan menjual apa yang dikenal dengan saham. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk mencari pendanaan perusahaan. Pemegang saham membutuhkan suatu nilai didalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harga saham, hal tersebut didefinisikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat akan kondisi tertentu terhadap perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan operasinya setelah jangka waktu yang cukup lama, yaitu sejak berdirinya suatu perusahaan tersebut sampai sekarang ini beroperasi.[1]

Nilai perusahaan yaitu kesan atau persepsi penanam modal atau investor akan tingkat keberhasilan manajer perusahaan dalam menjalankan pada sumber daya yang berhubungan dengan harga saham tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan sejalan selurus dengan peluang yang baik untuk kemajuan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Sehingga perusahaan akan terus bersaing dan juga bekerja keras dalam meningkatkan nilai pada perusahaannya untuk memiliki peluang yang baik supaya bisa terus manajemen juga harus mampu membuat strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang nantinya perusahaan-perusahaan akan dilirik oleh investor. [2]

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari beberapa jenis perusahaan. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia adalah perusahaan sektor manufaktur. Sektor manufaktur adalah sektor industri yang mengelola bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. . Penyebab menurunnya nilai perusahaan manufaktur karena permintaan barang produksi dalam negeri mengalami penurunan. Kemudian pada semester III 2020 terjadi penurunan indeks manufaktur yang disebabkan oleh penjualan ekspor mengalami fluktuatif. Ada beberapa perusahaan indeks manufaktur terdapat beberapa pergerakan sahamnya kurang memuaskan. Perusahaan manufaktur mengalami pelemahan. Pelemahan indeks saham ini karena pengaruh global yaitu adanya perang dagang Amerika Serikat dan China sehingga indeks saham aneka industry sedikit mengalami tekanan.

Pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal dari perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Likuiditas, kebijakan deviden dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori *keagenan* teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah

sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan Hubungannya teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu karena dalam hubungan keagenan muncul konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Makin likuid sebuah bisnis, maka kreditur semakin percaya diri dalam memberikan modal dan mengoptimalkan nilai perusahaan pada pandangan kreditur dan calon investornya.[3]

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan menjadi suatu objek dalam penelitian ini adalah pada perusahaan seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui website *www.idx.co.id*. Data yang digunakan dari tahun 2018 sampai 2022. sampel pada penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, yang berupa data yang telah dikumpulkan oleh suatu lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.[4] Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 dan dipublikasikan melalui website resmi *www.idx.com*. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software spss 16.0.[5]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.584	0.329		1.773	0.078
Likuiditas	0.383	0.447	0.058	0.858	0.392
Kebijakan Deviden	-0.466	0.058	-0.464	7.980	0.000
<i>Leverage</i>	0.291	0.217	0.090	1.340	0.182

Berdasarkan tabel 1 Hasil pengujian variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t nilai t hitung sebesar $0,858 < 1.681$. Tingkat signifikansi 0.392 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,005. Hal ini berarti H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka nilai perusahaan semakin turun. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi likuiditas perusahaan yang diatas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan karena adanya asset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan. Penelitian [6] yang mengungkapkan likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai t hitung sebesar $-7,980 < 1.681$. Tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari tingkat

signifikansi 0.05. Hal ini berarti H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kebijakan deviden maka nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan untuk berinvestasi. Penelitian [7] menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai t hitung sebesar $1.340 < 1.681$. Tingkat signifikansi 0.182 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* maka nilai perusahaan semakin rendah. Berdasarkan teori *trade off*, dengan asumsi titik target struktur modal optimal tercapai maka penggunaan hutang (*leverage*) menurunkan nilai perusahaan. Hutang akan menambahkan beban tetap tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang semakin tinggi tingkat probabilitas kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya. Penelitian [8] yang membuktikan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapa memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Husnan, Suad. 2013. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [2] Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- [3] Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. (1976), *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics Vol. 3 No.4*.
- [4] Sugiyono.(2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Pt Alfabeta.
- [5] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Vol. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- [6] Tauke, Putri Yuliana, Murni, Sri dan Tulung, Joy E. 2017 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Dalam jurnal EMBA Vol.5 No.2*
- [7] Qoirunisa, Y. F. N., & Jati, A. K. N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pandemi Covid-19. *Jambi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10(1), 415-430.
- [8] Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*

